
PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 4 PARIAMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Adhithio Maldini.Js¹, M.Giatman¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: adhithiomaldini05@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini dilatarbelakangi dari pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha sesuai yang diharapkan, padahal telah diberikan pembelajaran kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 24 orang siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, alasannya karena populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jumlah item pernyataan di dalam angket penelitian sebanyak 34 item. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata harga *Mean* minat berwirausaha siswa dikategorikan baik dengan persentase 41,66% sedangkan hasil belajar menurut kualifikasi nilai rapor diperoleh persentase 100% dengan kategori baik. Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun pelajaran 2017/2018, jadi dapat disimpulkan bahwa jika hasil belajar kewirausahaan semakin baik maka semakin baik minat berwirausaha dan sebaliknya.

Kata Kunci: Belajar, Hasil Belajar, Minat Berwirausaha

Abstract— The background of this research is entrepreneur subject not yet grow up student's interest in entrepreneur according to expectations, even though they have been learn about entrepreneur. The type of this research is descriptive quantitative with population 24 student of Technical Drawing Buiding Program of the second year student of SMK Negeri 4 Pariaman. Total Sampling as sampling technique, because the population less than 100, so in this research all of the population became sample of research. The research instrumen is questionnaire are 34 item. Depent on the analysis data obtained mean of student's interest in entrepreneur is 41,66%, and result of learning with report book is 100%. The conclusion is entrepreneur subject have an effect on studen's interest in entrepreneur student's of Technical Drawing Building Program of the second year student's 2017/2018. If entrepreneur subject good learning outcomes so student's interest in entrepreneur also good and vice versa.

Keywords: Study, Learning Outcomes, Interest In Entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya, memiliki luas wilayah 42.297,30 km. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama islam, terdiri dari dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari [1].

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat per-Agustus 2017, jumlah angkatan kerja penduduk Sumatera Barat adalah sebanyak

2.480.000 dengan 1.510.000 jiwanya sudah bekerja dan sisanya yaitu 970.000 jiwa merupakan pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka menurut BPS adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, belum mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja pada waktu yang bersamaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengangguran adalah orang dalam keadaan menganggur atau tidak bekerja [2].

Salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran adalah dibentuknya program-program

pemerintah berbasis kewirausahaan di segala bidang dalam skala rumah tangga. Program ini diadakan oleh Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (DepnakerTrans). Agar jiwa kewirausahaan cepat tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, maka sejak dini sudah dilakukan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah, salah satunya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK yang menyiapkan tamatan untuk siap kerja dan diharapkan untuk mampu berwirausaha.

SMK Negeri 4 Pariaman merupakan sekolah kejuruan yang telah banyak meluluskan siswa melalui bidang keahlian kejuruan yang diminati serta bakat yang dikuasai oleh siswa. Seiring berjalannya waktu, lapangan pekerjaan semakin sedikit dan jumlah angkatan kerja semakin meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan tingginya pengangguran. Kini SMK tidak lagi hanya mempersiapkan tenaga kerja profesional yang siap kerja tetapi juga menyiapkan siswa untuk berwirausaha.

Pemerintah Indonesia menargetkan untuk melahirkan wirausaha baru setidaknya 10-20 persen dari total siswa yang diluluskan setiap tahunnya. Target pemerintah tersebut belum bisa dicapai oleh SMKN 4 Pariaman, khusus kompetensi keahlian TGB. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Februari 2018 tahun ajaran 2017/2018. Menunjukkan belum adanya tamatan kompetensi keahlian TGB yang berwirausaha. Hal ini dikarenakan kompetensi keahlian TGB belum mempunyai siswa yang diluluskan oleh SMKN 4 Pariaman.

Pembelajaran diarahkan dengan tujuan untuk membangun suatu kemampuan berfikir siswa serta menerima materi pelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran, pengetahuan yang diperoleh siswa kemudian dipupuk di dalam diri masing-masing dan diselaraskan dengan keyakinan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.

Ditambahkannya mata pelajaran kewirausahaan pada kurikulum SMK tahun 2013 hendaknya juga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki siswa serta dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi wirausaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah minat. Minat ditumbuhkan dari pengenalan dan pengetahuan baru. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, siswa dibekali pengetahuan berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan. Di SMK Negeri 4 Pariaman khususnya kompetensi keahlian TGB pada mata pelajaran kewirausahaan diberikan kelas XI dan XII. Pembelajaran tersebut belum sepenuhnya

menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha sesuai yang diharapkan [3].

II. KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [4]. Definisi belajar secara luas adalah kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar merupakan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya [5]. Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan belajar adalah proses serta usaha dalam perubahan pada berbagai aspek seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan perilaku sebagai akibat berinteraksi dengan lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Faktor dari dalam diri siswa (internal), seperti intelegensi, bakat, minat, emosi dan kemampuan kognitif.
2. Faktor dari luar diri siswa (eksternal), seperti lingkungan (lingkungan alam dan lingkungan sosial) [3].

Prinsip-prinsip dalam belajar dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Spesifikasi, dalam strategi belajar hendaknya sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa yang menggunakannya. Misalnya belajar sambil menulis ringkasan akan lebih efektif bagi seseorang, namun tidak efektif bagi orang lain.
2. Pembuatan, dalam strategi belajar yang efektif, memungkinkan seseorang mengerjakan kembali materi yang telah dipelajari dan membuat sesuatu menjadi baru, misalnya membuat diagram yang menghubungkan antar gagasan, menyusun tulisan kedalam bentuk garis besar.
3. Pemantauan yang efektif yaitu berarti bahwa siswa mengetahui kapan dan bagaimana cara menerapkan strategi belajarnya dan bagaimana cara menyatakannya bahwa strategi yang digunakan itu bermanfaat.
4. Kemujarapan Personal, siswa harus memiliki kejelasan bahwa belajar akan berhasil apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dalam hal ini guru dapat membantu siswa dengan cara

menyelenggarakan ujian berdasarkan pada materi yang telah di pelajari [4].

B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran [6].

Secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Aspek kognitif meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis
2. Aspek efektif meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
3. Aspek psikomotor meliputi keterampilan bergerak dan keterampilan verbal dan non verbal [7].

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat dari proses belajar, karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar.

C. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial [8].

Beberapa puluh tahun lalu banyak orang berpendapat bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan. Namun dalam dekade terakhir ini kewirausahaan telah menjadi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dan menjadi mata kuliah wajib di sebagian besar perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berjalan cepat pada dekade terakhir ini. Di Indonesia, kewirausahaan diajarkan di beberapa sekolah menengah atas kejuruan dan berbagai perguruan tinggi, beberapa di antaranya dijadikan kurikulum wajib.

Kesimpulannya, kewirausahaan merupakan ilmu yang dapat diajarkan, dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Tujuannya adalah agar paradigma berfikir peserta didik berubah dari berorientasi menjadi pegawai menjadi mau dan mampu menjadi wirausaha. [8].

Alasan perlunya diajarkan pendidikan kewirausahaan:

1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan [9].

D. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Minat adalah kecenderungan rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas yang mengandung unsur perhatian tanpa adanya unsur paksaan [10].

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung perasaan senang dan tertarik, keinginan mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha:

1. Pribadi (*Personal*), menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang adalah keinginan untuk berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan pengalaman
2. Sosial (*Sociological*), menyangkut masalah hubungan dengan *family* adalah adanya hubungan dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha, adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan, adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.
3. Lingkungan (*Environmental*), menyangkut hubungan dengan lingkungan adalah adanya persaingan dalam dunia kehidupan, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, mengikuti latihan-latihan bisnis, kebijakan pemerintah [11].

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha,

pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan [11].

Hal-hal yang dapat memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah:

1. Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman.
2. Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha.
3. Adanya dorongan dari orang tua dan *family* untuk berwirausaha.
4. Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuesioner. Penelitian dilakukan di SMKN 4 Pariaman, waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 4 Pariaman yang berjumlah 24 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, alasannya karena populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian [12]. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini harus memiliki isi *fat valid* (sahih) dan *reliabel* (konsisten/handal). Untuk mendapatkan skala penilaian, instrumen dibuat menggunakan susunan skala *likert*. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pariaman sebanyak 30 siswa. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan program *Service Program Solution Statistic SPSS* versi 22.

Langkah-langkah menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan verifikasi data, dengan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya.
2. Melakukan klasifikasi dan tabulasi data, yaitu pengelompokkan angket dalam tabel
3. Mengolah data dengan menggunakan rumus, dengan cara manual dan bantuan program *Microsoft Excel*. Pengolahan tersebut menghasilkan nilai statistik berupa mean, modus, median, skor, maksimum, skor minimum, standar deviasi, sum.
4. Jawaban rata-rata instrumen yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan Harga *Mean* Sudjana [13].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran

kewirausahaan siswa, bagaimana minat berwirausaha siswa setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan, dan pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai nilai belajar dalam mata pelajaran tertentu setelah siswa melakukan ataupun mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini adalah mata pelajaran kewirausahaan. Hasil pengolahan data deskriptif dan kecenderungan menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Pariaman tergolong baik, hal ini ditunjukkan dengan semua siswa mendapatkan nilai kisaran 76-89 sebanyak 24 siswa (100%). Jadi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018 tergolong baik dan merata.

Hasil pengolahan data deskriptif dan kecenderungan menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Pariaman bisa di kategorikan baik berkisar 3,62 dengan menggunakan harga *Mean*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari rata-rata harga *Mean* minat berwirausaha siswa dikategorikan baik dengan persentase 41,66%, sedangkan hasil belajar menurut kualifikasi nilai rapor diperoleh persentase 100% dengan kategori baik. Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian jika hasil belajar kewirausahaan semakin baik maka semakin baik minat berwirausaha dan sebaliknya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari rata-rata harga *Mean* minat berwirausaha siswa dikategorikan baik dengan persentase 41,66% sedangkan hasil belajar

menurut kualifikasi nilai rapor diperoleh dengan persentase 100% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Geografis Sumatera Barat. (2018). "Letak Geografis Sumatera Barat". Diakses tanggal 28 Februari 2018.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2018). "Jumlah Pengangguran di Sumatera Barat". Diakses tanggal 1 Maret 2018.
- [3] M. Giatman. "Implementasi ISO 9001:2008 Sebagai Sarana Agar Warga Sekolah Siap Menghadapi Perubahan Paradigma Pendidikan (Educational Change) Sesuai dengan Tuntutan Kurikulum 2013 di SMK". Seminar Nasional Pengembangan Pembelajaran Vokasi dalam Perspektif Kurikulum 2013. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. (2008).
- [4] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)
- [5] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. (2010).
- [6] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2011)
- [7] Roni Komanhar, M. Giatman, Zulfa Eff Uli Ras. "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". *CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 2, Nomor 2, Maret*. pp. 339-347. Universitas Negeri Padang. (2014).
- [8] Joko Purnomo, M. Giatman, Henny Yustisia. "Minat Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)". *CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3, Nomor 1, Maret*. pp. 511-520. Universitas Negeri Padang. (2015).
- [9] M. Giatman. "Building School Organizational Work Culture Through The Implementation Of Quality Management System ISO 9001: 2008". *International Journal of GEOMATE ISSN 2186-2990 Vol. 12, Nomor 30, Februari*. pp. 132-139. Japan. (2017).
- [10] Suryana. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. (2014).
- [11] Buchari Alma. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: ALFABETA. (2013).
- [12] Suryani dan Hedryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group. (2015).
- [13] Husna Fauziatul, Revian Body, Juniman Silalahi. "Persepsi siswa SMP Negeri di Tilatang Kamang tentang SMKN 1 Tilatang Kamang Jurusan Teknik Gambar Bangunan". *CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3, Nomor 3, September*. pp. 712-721. Universitas Negeri Padang. (2016).

Biodata Penulis

Adhitio Maldini.Js, Lahir di Naras, 5 Desember 1995. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2018.